

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Karya patung Ekspresi Potret Diri merupakan karya yang melalui beberapa proses tahapan-tahapan dalam penciptaannya. Hal ini merupakan hasil dari penjernihan alam pikiran serta proses penghayatan yang mendalam. Ide berbagai ekspresi potret diri merupakan hasil dari proses kontemplasi dan stimulus penulis. Pemilihan konsep ekspresi dikarenakan penulis ingin menyampaikan bahwa manusia terkadang tidak mampu menunjukkan apa yang ada di dalam hati dan perasaannya. Sehingga dalam visualisasi karya ini dibuat *emboss* wajah seolah ingin memperlihatkan isi hati yang tidak sesuai dengan apa yang ditunjukkan oleh seseorang karena terbelenggu. Adapun simpulan berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu:

1. Media yang digunakan dalam penciptaan karya patung ini yaitu resin dengan menggunakan teknik lepa dan tempel. Pemilihan teknik ini digunakan untuk menyesuaikan pada media yang dipakai, maka patung yang dihasilkan akan lebih kuat dan lebih mudah dalam proses pembuatannya.
2. Visualisasi karya yang dibuat terdiri dari ekspresi potret diri sedih, senang, terkejut dan marah sesuai dengan rancangan sketsa awal patung, maka setiap patung memiliki makna yang berbeda beda.

## **B. Saran dan Rekomendasi**

Karya seni patung Ekspresi Potret Diri diciptakan dengan tekstur dan bentuk yang terkonsep dengan matang. Saran disusun berdasarkan kesimpulan hasil penciptaan karya patung. Penulis mengajukan rekomendasi yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi pihak yang berkepentingan. Saran tersebut penulis ajukan kepada :

### **1. Jurusan Pendidikan Seni Rupa UPI**

Jurusan hendaknya memberikan materi pelajaran mengenai resin, baik dalam materi patung ataupun karya lainnya secara teoritis dan praktik langsung. Hal ini bermaksud untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada mahasiswa jurusan seni rupa khususnya di UPI mengenai resin dan teknik pengerjaannya. Sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk menjadi lebih kreatif dan menumbuhkan rasa ingin berkarya dengan teknik teknik yang bervariasi.

### **2. Peneliti Selanjutnya**

Penciptaan ini masih dalam ruang lingkup terbatas dan masih banyak lagi inovasi lain yang belum digunakan dan dipraktikan. Misal dari material untuk mencetak, fungsional karya dan lain sebagainya. Penulis sangat mengharapkan peneliti selanjutnya lebih memperhatikan takaran dalam pembuatan adonan resin dan katalis. Misalnya, jika terlalu banyak katalis memang akan lebih mempercepat proses pengeringan namun menghasilkan fiber yang rapuh dan mudah patah, dalam proses penciptaan tidak akan terlepas dari prinsip trial and error sehingga takaran harus

benar-benar pas. Selain itu hendaknya melakukan survey harga terlebih dahulu dalam membeli bahan-bahan resin dan perlengkapannya. Adapun tempat yang direkomendasikan yaitu Toko Central Kimia di jalan Kebon Jati Bandung karena harga yang ditawarkan cukup terjangkau untuk mahasiswa.

